

TESIS

**KEDUDUKAN PEMBERIAN MUT'AH OLEH SUAMI YANG MURTAD
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 302/PDT.G/2014/PA.WT)**



OLEH :

**RANIAH NABILAH, S.H.
NIM. 032014253012**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**KEDUDUKAN PEMBERIAN MUT'AH OLEH SUAMI YANG MURTAD
(STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 302/PDT.G/2014/PA.WT)**

TESIS

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan
Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Airlangga**

Oleh:

RANIAH NABILAH, S.H.

NIM. 032014253012

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,
Tanggal 19 April 2022

Dosen Pembimbing Utama:



Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H.

NIP. 198511162014041001

Dosen Pembimbing Kedua:



Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.M., LL.M.

NIP. 197705292003122003

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H.

NIP. 198003202005012002

**Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,
Pada tanggal 09 Mei 2022**

TIM PENGUJI TESIS:

**Ketua : Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M.
NIP. 198402172006041001**

**Anggota : 1. Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H.
NIP. 196705201992031002
2. Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H.
NIP. 198511162014041001
3. Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.H., LL.M.
NIP. 197705292003122003
4. Ari Kurniawan, S.H., M.Kn.
NIP. 198601112010121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raniah Nabilah, S.H.
NIM : 032014253012

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Raniah Nabilah, S.H.

NIM. 032014253012

MOTTO

“Jujur itu HEBAT”

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kedudukan Pemberian Mut’ah Oleh Suami Yang Murtad (Studi Kasus Putusan Nomor 302/Pdt.G/2014/PA.Wt)” dengan 2 (dua) rumusan masalah yaitu: (1) Apakah Akibat Hukum Seorang Suami Yang Murtad Dalam Perkawinan Berdasarkan Tinjauan Hukum Islam; (2) Apakah Pemberian Mut’ah Oleh Suami Yang Murtad Merupakan Suatu Kewajiban. Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum dengan menggunakan metode penelitian pendekatan peraturan perundang-undangan (*Statute Approach*) yaitu menelaah undang-undang dan regulasi yang terkait dengan isu hukum yang ditangani, pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*) yaitu pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum, dan pendekatan kasus (*Case Law*) yaitu memahami alasan-alasan hukum yang digunakan oleh hakim sampai pada suatu putusan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Akibat hukum suami murtad antara lain gugurnya hak suami, kewajiban tinggal bersama, dan hak sebagai orang tua (hak asuh/perwalian untuk anaknya), serta Pengadilan Agama bukanlah memberikan izin kepada suami untuk mengikrarkan talak melainkan talak dijatuhkan oleh Pengadilan Agama dalam bentuk putusan dengan amar menjatuhkan talak satu *ba’in sughra*; (2) Tidak ada kewajiban suami murtad untuk memberikan uang mut’ah kepada istri karena telah lepas keterikatan Hukum Islam pada dirinya, namun hakim tetap menghukum pemohon untuk memberi uang mut’ah kepada istri berdasarkan kemampuan dan kesanggupan secara sukarela.

Kata Kunci: Perceraian, Murtad, Mut’ah.

ABSTRACT

The study entitled "The Position of Giving Mut'ah By An Apostasy Husband (Case Study Decision Number 302/Pdt.G/2014/PA.Wt)" with two research questions, namely: (1) What are the legal consequences of an apostasy husband? In Marriage Based on the Review of Islamic Law; (2) Is the giving of mut'ah by a husband who apostasy an obligation. This research was a type of legal research using a statutory approach research method, namely examining laws and regulations related to the legal issues being handled, a conceptual approach, namely the views and doctrines in legal science, and case law, namely understanding the legal reasons used by judges to arrive at a decision. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The legal consequences of a husband's apostasy include the loss of the husband's rights, the obligation to live together, and parental rights (custodial rights for their children), and the Religious Courts does not give permission to the husband to take divorce but the Religious Courts handed down the divorce in the form of a decision with the order to give one ba'in sughra divorce; (2) There is no obligation for the husband apostasy to give mut'ah money to his wife because he has released the attachment of Islamic law, but the judge still punishes the applicant to give mut'ah money to his wife based on his ability and voluntarily.

Keywords: Divorce, Apostasy, Mut'ah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa atas berkat serta karunia-Nya, sehingga tesis saya yang berjudul **“Kedudukan Pemberian Mut’ah Oleh Suami Yang Murtad (Studi Kasus Putusan 302/Pdt.G/2014/PA.Wt)”** ini dapat saya kerjakan dan selesaikan dengan baik.

Saya sangat menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Drs. Ec. H. Nanang Abd Hakim, S.T. dan Hj. Siti Nur Qalbi, S.I.Kom. yang tidak pernah lelah mendoakan saya, memberikan cinta kasih, motivasi, dukungan, nasihat dan arahan yang tak henti-hentinya, agar saya segera menyelesaikan tesis ini dan dapat meraih kesuksesan sesuai dengan apa yang saya serta beliau harapkan serta agar saya segera dapat membahagiakan beliau berdua selaku panutan hidup serta sumber motivasi saya.
2. Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, dan Ibu Dr. Indira Retno Aryatie, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Hukum Universitas Airlangga ini.

3. Bapak Dr. Prawitra Thalib, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Ibu Fiska Silvia Raden Roro, S.H., M.M, LL.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia membimbing saya serta meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan pemikiran, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Agung Sujatmiko, S.H., M.H. selaku Dosen Wali yang telah mendukung proses studi saya khususnya dalam memberikan bimbingan perencanaan studi pada setiap semesternya.
5. Bapak Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H., Bapak Dr. Faizal Kurniawan, S.H., M.H., LL.M., dan Bapak Ari Kurniawan, S.H., M.Kn., selaku Tim Penguji Tesis yang telah meluangkan waktunya kepada saya untuk sidang ujian tesis, serta telah memberikan saya banyak hal, arahan dan dukungan dalam perbaikan tesis ini.
6. Para dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan khususnya dibidang hukum yang sangat berguna bagi saya di kemudian hari.
7. Keluarga saya, khususnya kakak-kakak saya, Affan Al Hakam dan Faris Faruqi serta kakak ipar saya Tyas Purwanti dan Nada Soraya yang selalu mendoakan dan memberi semangat agar saya segera menyelesaikan tesis ini. Keponakan tersayang, Ayyash, Ammaar, Zayd, dan Zizi yang selalu menceriakan saya ketika jenuh dalam mengerjakan penulisan tesis.

8. Suami tercinta, Fahrizal Bayu Hani Putra yang telah begitu setia, sabar, selalu berada disamping saya saat mengalami kesulitan, dan paling depan dalam memberikan dukungan.
9. Sahabat saya di Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Rizky Ramadhani Irham, Nabila Aisha Padmasari, dan Vira Prabaswara Tunggadewi yang selalu setia menemani dan memberikan dorongan semangat, tempat berdiskusi, dan bertukar pikiran.
10. Sahabat saya di Fakultas Hukum Universitas Surabaya, Areta Edgina dan Ayudya Puzhanurina yang memberikan semangat serta dukungan, menenangkan saya, dan memberikan pikiran-pikiran positif.
11. Seluruh mahasiswa Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Kelas Pagi Angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih sedalam-dalamnya.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tesis ini jauh dari segala kesempurnaan. Oleh karena itu saya terbuka atas kritik dan saran yang diberikan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan pemikiran bagi banyak pihak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 April 2022

Penulis,

Raniah Nabilah, S.H.,

NIM. 032014253012

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1954 Tentang Penetapan Berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Tanggal 21 Nopember 1946 Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk di Seluruh Daerah Luar Jawa dan Madura (Lembaran Negara Tahun 1954 Nomor 98, Tambahan Lembaran negara Nomor 694).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4674).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama (Lembaran Negara Republik Tahun 2009 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5078)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Lembaran Negara Tahun 1975 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3050).

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam.

DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Yurisprudensi Pengadilan Mahkamah Agung Nomor 1400K/Pdt/1986

Putusan Pengadilan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor
302/Pdt.G/2014/PA.Wt

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PANITIA PENGUJI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xii
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.5.1 Perceraian Menurut UU Perkawinan	7

1.5.2 Perceraian Menurut Hukum Islam.....	9
1.5.3 Akibat Hukum Perceraian	12
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.6.1 Tipe Penelitian.....	14
1.6.2 Pendekatan Masalah	14
1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	15
1.6.3.1 Bahan Hukum Primer	16
1.6.3.2 Bahan Hukum Sekunder	17
1.6.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	17
1.6.5 Analisis Bahan Hukum.....	17
1.7 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II AKIBAT HUKUM SEORANG SUAMI YANG MURTAD DALAM PERKAWINAN BERDASARKAN TINJAUAN HUKUM ISLAM	20
2.1 Perkawinan	20
2.1.1 Rukun dan Syarat Sah Perkawinan	24
2.2 Tinjauan Umum Murtad.....	27
2.3 Tinjauan Umum Mut'ah.....	31
2.4 Akibat Hukum Suami Yang Murtad	34
BAB III KEWAJIBAN PEMBERIAN MUT'AH OLEH SUAMI YANG MURTAD	51
3.1 Analisis Kasus Putusan	51
3.1.1 Kasus Posisi	51
3.1.2 Putusan Pengadilan.....	52

3.1.3 Ratio Decidendi Majelis Hakim.....	53
3.2 Akibat Hukum Putusan Pengadilan Terhadap Istri.....	55
3.3 Status Anak dalam Putusan Pengadilan Nomor 302/Pdt.G/2014/PA.Wt ..	56
BAB IV PENUTUP	61
4.1 Kesimpulan.....	61
4.2 Saran.....	62

DAFTAR BACAAN